

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada proyek solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi di lingkungan peserta didik. Kurikulum Merdeka membuat peserta didik mendapatkan pembelajaran yang beragam untuk mengoptimalkan peserta didik dalam mendalami suatu konsep dan penguatan kompetensi dalam memahami suatu materi. Pembelajaran yang ideal dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran yang bisa merangsang kreativitas para peserta didik secara utuh, membuat peserta didik menjadi aktif, efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran serta membuat proses pembelajaran berlangsung secara nyaman.

Penerapan keterampilan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka bertujuan agar para peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan dapat memahami materi pembelajaran. Salah satu materi yang memerlukan keterampilan menyimak adalah materi teks berita. Materi teks berita merupakan materi yang diajarkan pada peserta didik Kelas VII. Capaian pembelajaran yang ada dalam materi teks berita yaitu salah satunya adalah peserta didik diharapkan dapat melakukan percobaan mengidentifikasi unsur teks berita yang terdiri dari ADIKSIMBA (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa dan Bagaimana). ADIKSIMBA merupakan singkatan dari kumpulan kata tanya yang merupakan pokok informasi yang harus ada di dalam teks berita. Setelah mendapatkan hasil identifikasi Unsur-unsur berita, peserta didik diperkenankan

untuk menyimpulkan isi berita dengan berdasarkan unsur berita yang telah diidentifikasi.

Teks berita merupakan informasi terbaru atau informasi mengenai sesuatu hal yang sedang terjadi yang disajikan dalam bentuk media cetak, siaran, internet atau juga bisa melalui mulut kemulut kepada orang banyak. Teks berita berisikan segala jenis laporan peristiwa yang sedang terjadi yang disajikan berdasarkan fakta serta disebarluaskan kepada khalayak luas. Agar dapat menjadi teks berita yang lengkap, informasi yang hendak disampaikan melalui berita harus dimengerti dan tersampaikan dengan baik kepada khalayak luas.

Teks berita merupakan salah satu materi yang tingkat kesulitannya cukup tinggi, salah satunya dalam mengidentifikasi Unsur-unsur yang ada dalam berita serta menyimpulkan isi berita. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Jambi, menjelaskan bahwa kondisi pembelajaran mengidentifikasi Unsur-unsur berita di SMP Negeri 11 Kota Jambi masih termasuk pembelajaran yang sulit. Masih terdapat peserta didik yang belum menguasai pengetahuan mengenai Unsur-unsur yang ada dalam teks berita. Selain itu, peserta didik juga belum bisa menyimpulkan isi berita dengan baik dan benar. Kendala-kendala tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran hanya memanfaatkan tulisan yang ada di buku, sementara para peserta didik kurang berminat untuk membaca teks berita tersebut. Selain itu minimnya penggunaan model pembelajaran yang sesuai juga membuat peserta didik sulit untuk mengerti materi yang diajarkan.

Hal serupa relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Haryadi, 2021) yang menyatakan bahwa ada beberapa masalah saat peserta didik dihadapkan dengan soal yang berkaitan dengan materi Unsur-unsur berita. Permasalahan-permasalahan tersebut berupa: para peserta didik masih mengalami kesulitan saat mengenali Unsur-unsur teks berita, kemampuan mengingat para peserta didik tentang unsur-unsur berita masih rendah, serta kurangnya kemampuan peserta didik yang belum bisa membedakan unsur bagaimana dan mengapa.

Selain itu, (Wadaah, 2013) mengungkapkan bahwa Peserta didik kurang mampu menunjukkan pokok-pokok berita, menunjukkan isi berita dan menyimpulkan isi berita. Rendahnya kemampuan ini disebabkan karena peserta didik merasa bosan dengan metode yang diberikan guru dalam pembelajaran menyimpulkan isi berita. Hal ini dapat menjadi permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut (Mulyono & Haryanto, 2021) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks berita, peserta didik merasa kesulitan dalam memahami, mengidentifikasi, dan menemukan unsur ADIKSIMBA yang ada pada suatu berita. Peserta didik juga sering mengabaikan kaidah-kaidah kebahasaan yang ada di dalam sebuah teks berita. Masalah lainnya yaitu minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi Unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi berita pada peserta didik masih tergolong rendah. Beberapa faktor penyebabnya adalah kurangnya pemahaman para peserta didik mengenai materi, kurangnya

pemanfaatan media pembelajaran serta kurangnya penggunaan model pembelajaran yang efektif. Permasalahan-permasalahan ini merupakan faktor penghambat dalam penyerapan materi pembelajaran untuk peserta didik.

Minimnya penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu permasalahan yang ada dalam proses penyampaian materi kepada para peserta didik. (Talizaro, 2018) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan juga minat para peserta didik untuk menyimak serta mengikuti pembelajaran dengan terarah.

Dalam pembelajaran, tentunya membutuhkan media pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas materi yang ingin diajarkan. Selain itu media pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran dibedakan menjadi 3 jenis yaitu media visual, media audio dan media audio visual.

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang banyak disukai oleh para peserta didik, hal ini dikarenakan media audio visual memberikan materi pembelajaran yang dapat dibuat semenarik mungkin yang bisa dinikmati dengan indra penglihatan dan juga pendengaran. Media audio visual ini merupakan media yang mengandung unsur suara dan juga mengandung unsur gambar. Banyak sekali contoh media audio visual diantaranya film, video, slide suara dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2022) menyatakan bahwa setelah diterapkannya media audio visual dalam materi

menyusun teks berita, kemampuan peserta didik mengalami peningkatan. Dengan menggunakan media audio visual, peserta didik tampak lebih mudah memahami materi ajar ataupun instruksi yang diberikan oleh guru jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.

Penggunaan media audio visual bisa memanfaatkan aplikasi YouTube. Video berita yang ditayangkan di aplikasi YouTube merupakan salah satu media audio visual yang menarik digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengidentifikasi Unsur-unsur berita. Video berita merupakan video yang dibuat untuk menginformasikan berita kepada khalayak ramai. Video berita biasanya tampil baik televisi maupun di beberapa aplikasi yang ada di telepon genggam, salah satunya ada dalam aplikasi YouTube. Aplikasi YouTube merupakan aplikasi yang menyediakan beraneka ragam video sesuai tema yang kita inginkan. Aplikasi YouTube bisa menjadi media untuk menayangkan video berita kepada para peserta didik. Hal ini dikarenakan penayangan video berita di aplikasi YouTube lebih mudah diterapkan untuk peserta didik daripada penayangan video berita ditelvisi.

Penggunaan media video berita di aplikasi YouTube mempunyai kemampuan untuk merangsang indra pendengaran dan penglihatan para peserta didik agar dapat memperjelas materi yang ingin disampaikan. Selain itu penggunaan media video berita ini dapat membuat para peserta didik tidak cepat merasa bosan dalam menyimak serta mengidentifikasi Unsur-unsur berita yang ada di dalam video berita yang ditayangkan, hal ini dikarenakan media video berita ini mempunyai daya tarik untuk dapat memfokuskan perhatian para peserta didik agar selalu menyimak materi yang disajikan.

Selain media pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang efektif sangat penting digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran agar dapat tercapai secara optimal. Penggunaan model pembelajaran berfungsi untuk memilih model pembelajaran yang sesuai serta efisien untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Banyak sekali jenis model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Problem based learning*. Menurut (Syamsudin, 2022) model pembelajaran *Problem based learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk kemampuan berpikir, membantu membentuk kemampuan menyelesaikan masalah secara sistematis serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang memerlukan keterampilan pemecahan masalah untuk memperoleh pengetahuan serta konsep yang mendasar dari materi pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* dalam materi mengidentifikasi Unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi berita sangat efektif digunakan. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *Problem based learning* dapat membantu memudahkan peserta didik dalam mengidentifikasi Unsur-unsur berita serta menyimpulkan isi berita. Peserta didik dapat melakukan proses pengamatan, mencoba menggali informasi, mengolah data serta menganalisisnya, dan menyajikan data dalam bentuk tulisan. Penerapan langkah-

langkah tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam mengidentifikasi Unsur-unsur berita.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengujicobakan media audio visual berbentuk video berita melalui aplikasi YouTube dengan bantuan model pembelajaran *Problem based learning* untuk melihat pengaruhnya terhadap kemampuan mengidentifikasi Unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi berita. Media dan model yang digunakan diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk dapat memahami pembelajaran. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka judul penelitian ini adalah *Pengaruh Media YouTube dengan Model Pembelajaran Problem based learning terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Berita dan Menyimpulkan Isi Berita pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 11 Kota Jambi.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang mampu mengidentifikasi Unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi berita.
2. Belum diterapkannya media pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada persoalan belum diterapkannya media

dan model pembelajaran yang bervariasi di kelas, sehingga menyebabkan pembelajaran belum maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan media YouTube dengan model pembelajaran *Problem based learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi Unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh penggunaan media YouTube dengan model pembelajaran *Problem based learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi Unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi berita peserta didik kelas VII SMP Negeri 11 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah manfaat teoritis serta manfaat praktis, adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis tulisan ini diharapkan dapat menjadi sumbangan teori mengenai media pembelajaran berupa media YouTube dan model pembelajaran *Problem based learning* serta untuk menambah wawasan pembaca.

2) Manfaat Praktis

a. Manfaat penelitian bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bentuk alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam membimbing peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi Unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi berita dan dalam materi Bahasa Indonesia yang lain..

b. Manfaat penelitian bagi peserta didik

Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang di ajarkan oleh guru serta dapat menumbuhkan keterampilan dalam mengidentifikasi Unsur-unsur berita dan menyimpulkan isi berita melalui media YouTube.

c. Manfaat penelitian bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji penelitian mengenai media p